

SKRIPSI

**PERILAKU KESEHATAN MASYARAKAT LAHAN
BASAH DI DESA TALANG PANGERAN ULU
KECAMATAN PEMULUTAN BARAT OGAN ILIR
SUMATERA SELATAN**



NUR RIZKI FEBRIANTI

07021281823183

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

SKRIPSI

PERILAKU KESEHATAN MASYARAKAT LAHAN BASAH DI DESA TALANG PANGERAN ULU KECAMATAN PEMULUTAN BARAT OGAN ILIR SUMATERA SELATAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



**NUR RIZKI FEBRIANTI
07021281823183**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**"Perilaku Kesehatan Masyarakat Lahan Basah di Desa Talang Pangeran
Ulu Kecamatan Pemulutan Barat Ogan Ilir Sumatera Selatan"**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Sosiologi**

Oleh :

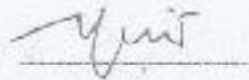
NUR RIZKI FEBRIANI

07021281823183

Pembimbing I

1. Dr. Yunidyawati, S.Sos., M.Si
NIP.19750503.200403.2.001

Tanda Tangan



Tanggal

29 Mei 2022

Pembimbing II

2. Gita Isyanawulan, S.Sos., MA
NIP.19861127.201504.2.003



29 Mei 2022



HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**"Perilaku Kesehatan Masyarakat Laban Basah di Desa Talang Pangeran
Ulu Kecamatan Pemulutan Barat Ogan Ilir Sumatera Selatan"**

Skripsi

Oleh :

Nur Rizki Febrianti

07021281823183

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 14 Juni 2022

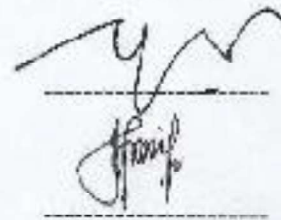
Pembimbing :

1. Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 19750603 200003 2 001
2. Gita Isyanawulan, S.Sos., MA
NIP. 19861127 201504 2 003


Penguji :

1. Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum
NIP. 19650712 199303 1 003
2. Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos
NIP. 19920606 201903 2 025

Tanda Tangan



Tanda Tangan



Mengetahui,

Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 19800211 200312 2003



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Rizki Febrianti

NIM : 07021281823183

Jurusan : Sosiologi

Konsentrasi : Perencanaan Sosial

Judul Skripsi : Perilaku Kesehatan Masyarakat Lahan Basah di Desa Talang
Pangeran Ulu Kecamatan Pemulutan Barat Ogan Ilir Sumatera
Selatan

Alamat : Jl. Demang Lebar Daun Gg. Utama Kancil Putih No. 93 Palembang

No. HP : 089634049135

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila nanti terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jiplakan karya orang lain (*plagiarisme*) saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, 14 Juni 2022

Yang Menyatakan,

 *Nur Rizki Febrianti*
NIM. 07021281823183

MOTO DAN PERSEMBAHAN

- “Mengubah pagi menjadi malam saja Allah mampu, apalagi hanya mengubah nasibmu. Makanya jangan pernah berhenti berdoa”.
- “Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (Q.S Al Insyiroh: 5-6)”
- “*Don't stop when you are tired, stop when you are done*”

Dengan mengharapkan ridho Allah SWT skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Ayah dan Ibu tersayang
2. Keluarga (dr. Fitriani Sri Wulandari, Khofifah Novia Nurhalizah, dan Putri Maulidya Assyifa)
3. Dosen pembimbing skripsi, Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si dan Mba Gita Isyanawulan, S.Sos., MA
4. Teman-teman pejuang skripsi di kampus
5. Universitas Sriwijaya dan Almamater Tercinta

KATA PENGANTAR

Bissmillahirrohmanirrahim. Puji syukur penulis sampaikan atas kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis mampu diberikan nikmat, kesehatan, kekuatan dan semangat dalam menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Perilaku Kesehatan Masyarakat Lahan Basah di Desa Talang Pangeran Ulu Kecamatan Pemulutan Barat Ogan Ilir Sumatera Selatan” sebagai syarat dalam memperoleh gelar Sarjana (S1) Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Sholawat serta salam tak lupa juga tercurah kepada nabi besar Muhammad SAW. yang telah membawa umat islam dari zaman kegelapan hingga terang benderang sekarang.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang terlibat dalam proses pembuatan skripsi ini, khususnya kepada :

1. Allah SWT. Tuhan semesta alam yang selalu memberikan petunjuk dan pertolong sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik
2. Kepada Ayah dan Ibu, M.Wanasir dan Alam Srianah yang selalu memberikan dukungan baik secara moral maupun materil kepada penulis. Selain itu juga terima kasih karena telah selalu mendukung setiap kegiatan dan cita-cita yang penulis inginkan hingga penulis bisa menjadi versi terbaik diri
3. Terima kasih kepada ayuk dan adin-adikku, dr. Fitriani Sri Wulandari, Khofifah Novia Nurhalizah, dan Putri Maulidya Assyifa yang telah memberikan semangat dalam pengerjaan skripsi ini
4. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajarannya
5. Bapak Prof. Dr. Alfitri. M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajarannya
6. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si selaku ketua jurusan sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya

7. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan banyak masukan, semangat dan juga kelancaran dalam proses skripsi
8. Mba Gita Isyanawulan, S.Sos., MA selaku sekretaris jurusan dan dosen pembimbing II yang telah sabar dalam memberikan arahan, masukan, dan kesabaran dalam penyempurnaan skripsi ini.
9. Mba Safira Soraida, S.Sos., M.Sos selaku dosen pembimbing akademik yang telah mengarahkan, membimbing, dan memberikan motivasi selama masa perkuliahan
10. Seluruh dosen di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah memberikan ilmu pengetahuan sebagai bahan yang dapat digunakan penulis selama masa perkuliahan dan pasca kampus
11. Bapak dan Ibu staf Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah memudahkan jalannya pemberkasan selama di kampus
12. Kepada Mba Yuni Yunita, S.Sos selaku admin jurusan sosiologi yang telah banyak membantu penulis dalam hal administrasi jurusan
13. Bapak Ali Bagio dan Ibu Fauziah selaku ketua RT.07 di Desa Talang Pangeran Ulu yang telah bersedia memberikan tempat tinggal selama penulis melakukan penelitian
14. Bapak Taufik Hidayat, S.Pd selaku sekretaris desa Talang Pangeran Ulu yang telah membantu peneliti dalam memberikan informasi mengenai desa Talang Pangeran Ulu
15. Bapak, ibu informan, serta adik-adik di Desa Talang Pangeran Ulu yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk bersedia dilakukan wawancara yang penulis ajukan selama masa penelitian
16. Untuk teman-teman kelas ganjil angkatan 2018, terima kasih untuk waktu dan kebersamaannya. Banyak cerita dan drama yang telah kita buat bersama dan akan selalu penulis kenang di masa selanjutnya
17. Untuk teman-teman dari Putri Hijab Sumatera Selatan, Rhino House, dan Future Leaders, terima kasih karena telah memberikan ruang dalam berproses, semangat serta dorongan dalam membantu proses pengerjaan skripsi ini

18. Kepada temanku Lingga dan Dwi yang selalu semangat dalam membantu penulis disetiap proses pengerjaan skripsi. Terima kasih karena sudah ingin mendengarkan cerita-cerita selama perkuliahan maupun keluh kesah penulis. Tentu saja dibalik jerih payah pengerjaan skripsi ini tidak luput dari kerja keras tim dibalik layar Lingga dan Dwi.
19. Untuk teman-teman keren penulis lainnya, Adinda, Joanna, Eka M, Aisyah, Ayong, Yui, Insania, Nuri terima kasih karena selalu ada dan mendukung penulis dalam setiap kesempatan yang diberikan
20. Terima kasih juga kepada teman-teman kos bangka di Persada, Andi Ufia, Devina dan Maratul yang selalu menerima dan berbagi cerita kepada penulis di kos tersebut
21. Kepada Mba Dian dan Yami, teman seperjuangan lomba KTI, debat dan kegiatan lainnya. Terima kasih karena telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk selalu berproses bersama dan berkontribusi untuk almamater tercinta.
22. Terima kasih untuk kucingku yang imut dan lucu, Cing & Cang yang selalu menemani dan menghibur penulis setiap malam. Sungguh keimutan kalian tidak akan tergantikan.
23. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, for having no days off, and for never quitting, I wanna thank me for always being a giver and tryna give more than I receive, for tryna do more right than wrong, and for just being me at all times.*

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan pembuatan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun sehingga skripsi ini dapat bermanfaat di kemudian hari. Akhir kata, *Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Indralaya, Mei 2022

Nur Rizki Febrianti
07021281823183

RINGKASAN

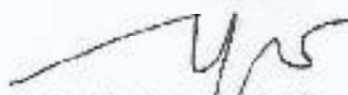
**PERILAKU KESEHATAN MASYARAKAT LAHAN BASAH DI
DESA TALANG PANGERAN ULU KECAMATAN
PEMULUTAN BARAT OGAN ILIR SUMATERA SELATAN**

Penelitian ini mengkaji mengenai "Perilaku kesehatan masyarakat lahan basah di Desa Talang Pangeran Ulu Kecamatan Pemulutan Barat Ogan Ilir Sumatera Selatan". Permasalahan dari penelitian ini berkaitan dengan standar perilaku kesehatan yang dianut oleh masyarakat lahan basah, perilaku sehat serta perilaku sakit yang diterapkan oleh masyarakat lahan basah di Desa Talang Pangeran Ulu. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan melakukan pengamatan secara langsung guna mendapatkan data yang lebih akurat sesuai dengan kejadian di lapangan. Digunakannya teori etnometodologi sebagai alat untuk menganalisis perilaku kesehatan masyarakat lahan basah. Hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa perilaku kesehatan masyarakat lahan basah berbeda dengan masyarakat pada umumnya. Masyarakat lahan basah memiliki standar perilaku kesehatan mereka sendiri yakni standar perilaku sehat dan standar perilaku sakit. Adapun standar perilaku sehat yang mereka yakini seperti dianggap sehat jika mampu bekerja setiap hari, mampu mengkonsumsi segala jenis makanan, serta tidak menggunakan air dari lahan basah untuk tetap sehat. Selain itu standar perilaku sakit yang mereka percayai seperti masyarakat menganggap sakit jika sudah tidak dapat bangun dari tempat tidur, dan obat-obatan perlu dikonsumsi masyarakat ketika sakit. Perilaku sehat yang diterapkan adalah masyarakat membersihkan area lahan basah sebagai upaya pencegahan penyakit, istirahat yang cukup sebagai upaya pemeliharaan kesehatan, serta upaya pencegahan penyakit yang ditunjukkan dengan adanya kebiasaan masyarakat untuk mandi dan berpakaian yang bersih. Sedangkan perilaku sakit seperti masyarakat melakukan upaya pengobatan dengan cara dikerok, obat generik dipilih masyarakat untuk memperoleh kesembuhan, masyarakat masih percaya pengobatan ke dukun urut, serta berobat ke bidan desa sebagai upaya pengobatan terakhir.


Kata kunci : Perilaku Kesehatan, Masyarakat, Lahan Basah.

Indralaya, 14 Juni 2022
Mengetahui/Menyetujui

Pembimbing I


Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

Pembimbing II


Gita Isyanawati, S.Sos., MA
NIP. 198611272015042003



SUMMARY

THE WETLAND PUBLIC HEALTH BEHAVIOR IN TALANG PANGERAN ULU PEMULUTAN BARAT OGAN ILIR SOUTH SUMATERA

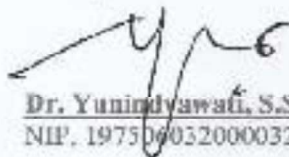
This study examines "The wetland public health behavior in Talang Pangeran Ulu Pemulutan Barat Ogan Ilir South Sumatera". The problems of this study are related to the health behavior standards adopted by the wetland society, the health behavior, and the sick behavior applied by the wetland society in Talang Pangeran Ulu. This study uses a qualitative descriptive method by conducting direct observations to obtain more accurate data according to events in the field. This study uses ethnomethodological theory to analyze the health behavior of the wetland society. The results obtained indicate that the health behavior of wetland society is different from the general public health behavior. Wetland society in Talang Pangeran Ulu has its standards of health behavior, which are the standards of health behavior and the standards of sick behavior. The standards of health behavior, that people considered healthy if they can work every day, can consume all kinds of food, and not use water from wetlands to stay healthy. Furthermore, the standards of sick behavior, that people are considered sick if they can't get out of bed and people need to take medicines when they are sick. The healthy behavior that is applied is that the society cleans the wetland area as an effort to prevent disease, adequate rest as an effort to maintain health, as well as disease prevention aimed at the community's habit of bathing and dressing cleanly. Meanwhile, sick behavior such as the community makes efforts to getting a scrapping treatment, people used to choose to consume generic drugs to get healed, people still believe in traditional healer, and going to the village midwife if they are still not cured.

Keywords: Health behavior, Society, Wetland

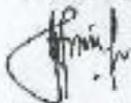
Incidaya, June 14th 2022

Approve by,

Advisor I


Dr. Yunidyawati, S.Sos., M.Si
 NIP. 197506032000032001

Advisor II


Gita Isyanawulan, S.Sos., MA
 NIP. 198611272015042003



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN ORIGINALITAS.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
RINGKASAN	ix
<i>SUMMARY</i>.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.3.1 Tujuan Umum	7
1.3.2 Tujuan Khusus	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	9
2.1 Tinjauan Pustaka	9
2.2 Kerangka Pemikiran.....	13
2.2.1 Perilaku Kesehatan.....	13
2.2.2 Ranah Perilaku	18
2.2.3 Lahan basah.....	21
2.2.4 Jenis Lahan Basah.....	22
2.3 Standar Perilaku Kesehatan.....	24
2.4 Teori Etnometodologi	24
2.5 Bagan Kerangka Pemikiran.....	26

5.1.2.1 Masyarakat menganggap sakit jika sudah tidak dapat bangun dari tempat tidur	64
5.1.2.2 Obat-obatan perlu dikonsumsi masyarakat ketika sakit..	66
5.2 Perilaku Sehat Masyarakat Lahan Basah	72
5.2.1 Masyarakat membersihkan lahan basah sebagai upaya pencegahan penyakit.....	72
5.2.2 Istirahat yang cukup sebagai upaya pemeliharaan kesehatan	74
5.2.3 Upaya pencegahan penyakit ditunjukkan dari adanya kebiasaan masyarakat untuk mandi dan berpakaian yang bersih.....	77
5.3 Perilaku Sakit Masyarakat Lahan Basah.....	81
5.3.1 Upaya pengobatan dengan cara dikerok	81
5.3.2 Mengonsumsi Obat Generik untuk memperoleh kesembuhan ..	83
5.3.3 Masyarakat masih mempercayai pengobatan ke dukun urut	85
5.3.4 Berobat ke bidan desa sebagai upaya pengobatan terakhir	87
BAB VI PENUTUP	93
6.1 Kesimpulan.....	93
6.2 Sarana	94
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN.....	97

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1	Laporan Dominasi Jenis Penyakit di Puskesmas Talang Pangeran tahun 2020	5
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	13
Tabel 3.1	Jadwal Kegiatan Penelitian	35
Tabel 4.1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir	37
Tabel 4.2	Jumlah Penduduk Desa Talang Pangeran Ulu Berdasarkan RT	42
Tabel 4.3.1	Sarana Pendidikan di Desa Talang Pangeran Ulu	42
Tabel 4.3.2	Tingkat Pendidikan Masyarakat di Desa Talang Pangeran Ulu	43
Tabel 4.3.3	Jenis Pekerjaan Masyarakat Desa Talang Pangeran Ulu	44
Tabel 4.3.4	Tenaga Kesehatan Puskesmas Talang Pangeran Ulu	45
Tabel 4.3.5	Jenis Kunjungan Masyarakat ke Puskesmas Talang Pangeran	46
Tabel 4.3.6	10 Penyakit Terbanyak Puskesmas Talang Pangeran 2020	46
Tabel 4.4.1	Data Informan Utama	50
Tabel 4.4.2	Data Informan Kunci	52
Tabel 4.4.3	Data Informan Pendukung	53
Tabel 5.1	Standar Perilaku Kesehatan Masyarakat Lahan Basah	69
Tabel 5.2	Perilaku Sehat Masyarakat Lahan Basah	79
Tabel 5.3	Perilaku Sakit Masyarakat Lahan Basah	90

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.1	Kondisi Lahan Basah di Desa Talang Pangeran Ulu.....	4
Gambar 4.1	Peta Administrasi Kabupaten Ogan Ilir.....	36
Gambar 4.2	Kondisi Lahan Basah di Desa Talang Pangeran Ulu.....	40
Gambar 5.1	Kondisi Air Lahan Basah	63
Gambar 5.2	Obat yang Dikonsumsi oleh Informan.....	68
Gambar 5.3	Dukun Urut	87

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.5 Kerangka Pemikiran.....	26
Bagan 4.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Talang Pangeran Ulu.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Pedoman Wawancara.....	98
Lampiran 2 Transkrip Wawancara	104
Lampiran 3 SK Judul.....	141
Lampiran 4 Izin Penelitian	142
Lampiran 5 Bukti Plagiarisme.....	144
Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian	145

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan aset terbesar manusia. kesehatan adalah kondisi sejahtera baik fisik, mental, dan sosial manusia. hal ini selaras dengan pendapat dari WHO (*World Health Organization*) yang mendefinisikan kesehatan sebagai suatu keadaan fisik, mental, dan sosial kesejahteraan dan bukan hanya sekedar tidak adanya penyakit atau kelemahan. Kesehatan ini sangatlah penting bagi setiap manusia karena dengan jiwa dan raga yang sehat tersebut dapat membantu segala bentuk kegiatan manusia itu sendiri. Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yang tertuang dalam UU No. 36 Tahun 2009 menyatakan bahwa kesehatan merupakan keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup secara produktif baik sosial maupun ekonomis.

Dalam beberapa pengertian tersebut, artinya kondisi kesehatan ini dapat dilihat dari berbagai sisi. Seperti misalnya kondisi kesehatan secara fisik, yang artinya kesehatan ini dapat terwujud apabila seseorang tidak merasa sakit dan memang secara klinis tidak menunjukkan gejala sakit. Selain itu juga kesehatan dapat dilihat secara mental, yang terdiri dari pikiran, emosional dan spiritual, dan kesehatan sosial yang terwujud melalui kemampuan seseorang dalam menjalani hubungan dengan orang atau kelompok lain tanpa membedakan ras, suku, agama, atau kepercayaan, status sosial, ekonomi, dan politik.

Dalam kondisi kesehatan, terdapat didalamnya sebuah perilaku. Perilaku merupakan totalitas dari penghayatan dan aktivitas yang mempengaruhi proses perhatian, pengamatan, pikiran, daya ingat dan fantasi seseorang (Z. Obella N. Adliyani, 2015). Perilaku merupakan respon atau reaksi seorang individu terhadap stimulus yang berasal dari luar maupun dari dalam dirinya (Sarwono, 2017). Perilaku apabila dikaitkan dengan ruang lingkup kesehatan dapat dilihat sebagai perilaku kesehatan. perilaku kesehatan merupakan suatu respon seseorang terhadap stimulus atau objek yang berkaitan dengan sakit dan penyakit, sistem pelayanan kesehatan, makanan, minuman, serta lingkungan (Adventus et al., 2019). Perilaku

kesehatan dapat dirumuskan sebagai segala bentuk pengalaman dan interaksi individu dengan lingkungannya, khususnya yang berhubungan dengan kesehatan (Sarwono, 2017). Sehingga berdasarkan pengertian tersebut perilaku kesehatan dapat didefinisikan sebagai sebuah tanggapan dari individu yang berkaitan dengan kondisi kesehatan, termasuk didalamnya seperti kegiatan pemeliharaan dan peningkatan kesehatan.

Didalam perilaku kesehatan juga dikenal dengan perilaku sehat dan perilaku sakit. Perilaku sehat adalah sebuah tindakan yang dilakukan oleh individu untuk memelihara dan meningkatkan kesehatannya, termasuk pencegahan penyakit, perawatan kebersihan diri (*personal hygiene*), penjagaan kebugaran melalui olahraga dan makanan bergizi (Sarwono, 2017). Perilaku sehat juga merupakan perilaku yang didasarkan pada prinsip-prinsip kesehatan, mulai dari menjaga kebersihan sampai dengan segera berobat ketika sakit (Agung, 2013)). Perilaku sehat ini diperlihatkan oleh individu-individu yang merasa dirinya sehat meskipun secara medis belum tentu mereka betul-betul sehat.

Sedangkan perilaku sakit adalah segala bentuk tindakan yang dilakukan oleh individu yang sedang sakit untuk memperoleh kesembuhan (Sarwono, 2017). Perilaku sakit juga dapat didefinisikan sebagai sebuah respon seseorang terhadap ancaman kesehatan yang sedang dirasakan (Yanitawati et al., 2017). Berdasarkan hal tersebut, maka perilaku sehat dan perilaku sakit bersifat subjektif. Hal ini dikarenakan penilaian seseorang terhadap status kesehatannya merupakan salah satu faktor yang menentukan perilakunya, yaitu perilaku sehat jika menganggap dirinya sehat, dan perilaku jika ia merasa dirinya sakit.

Perilaku kesehatan sangat berkaitan erat dengan pengalaman dan interaksi individu terhadap lingkungan tempat tinggal. Berdasarkan kaitannya dengan lingkungan, tindakan suatu individu dapat menjadi penentu keberlangsungan keadaan lingkungan. Tindakan masyarakat yang berpola dengan tinggal di pesisir sungai dan rawa menyebabkan mereka lebih rentan terhadap berbagai penyakit (Matolisi et al., 2015). Karakter individu serta kondisi lingkungan sekitar akan mempengaruhi perilaku lingkungan seseorang (Panghiyangani et al., 2019). Sehingga pengetahuan masyarakat, sikap, serta tindakan sangat menentukan kondisi kesehatan masyarakat tersebut. Oleh karena itu, perilaku dalam penanganan

masalah kesehatan di tiap tempat berbeda-beda bergantung dengan kondisi serta tempat tinggal masyarakat itu. Seperti misalnya masyarakat yang tinggal di daerah sekitar pegunungan, jadi tindakan hidup sehat dan penanganan masalah kesehatan yang perlu dilakukan adalah dengan cara menghindari kebiasaan merokok maupun menghindari pengaruh erupsi gunung yang dapat membahayakan kesehatan masyarakat dari potensi terjangkit penyakit ISPA.

Pada masyarakat yang tinggal di lahan basah juga memiliki perilaku kesehatan yang berbeda. Masyarakat lahan basah adalah masyarakat yang tinggal di rawa-rawa, perairan payau, daerah lereng, dan badan air. Lahan basah adalah wilayah dengan payau, rawa, lahan gambut, serta perairan yang bersifat permanen maupun sementara dengan aliran air maupun genangan air, asin, tawar, serta payau juga wilayah perairan laut yang memiliki kedalaman kurang dari enam meter saat surut (Panghiyngani et al., 2019). Penanganan masalah kesehatan masyarakat yang tinggal di lahan basah memiliki perbedaan dengan daerah perbukitan. Hal ini dikarenakan karakteristik kondisi lingkungan serta masyarakatnya yang berbeda sehingga perlu upaya penanganan yang berbeda pula.

Berdasarkan kajian data yang telah dilakukan, diidentifikasi jika diperkirakan 60% penduduk Indonesia mencari nafkah yang berhubungan langsung dengan lahan basah melalui produksi pertanian, kehutanan, dan perikanan (Panghiyngani et al., 2019). Bahkan di pedesaan, air yang diambil langsung dari lahan basah digunakan untuk aktivitas sehari-hari seperti mandi, mencuci, dan memasak. Oleh karena itu terlihat jelas bahwa masyarakat sangat bergantung pada ekosistem berlahan basah. Hal ini dikarenakan lahan basah mempunyai fungsi yang bisa dijadikan pendukung kehidupan secara langsung, misalnya sumber air minum dan tempat asal beraneka ragam makhluk. Selain itu pula lahan basah mempunyai fungsi ekologis misalnya pengendali banjir, pencegah intrusi air laut, erosi, pencemaran, dan pengendalian iklim global (Panghiyngani et al., 2019). Tetapi masalah kesehatan yang ditimbulkan oleh keadaan lingkungan yang tidak sesuai standar, baik kualitas juga kuantitasnya dan pola hidup sehat masyarakat yang masih tergolong rendah, menyebabkan penyakit-penyakit misalnya diare, ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut), TB Paru, Malaria, & lain-lain mengancam kehidupan masyarakat pada lahan basah (Megasari et al., 2015).



Gambar 1.1 Kondisi Lahan Basah di Desa Talang Pangeran Ulu

Kawasan lahan basah selain memiliki manfaat dan fungsi yang baik bagi makhluk hidup dan fungsi ekologis lainnya, ternyata juga kawasan lahan basah sangat rentan apabila kawasan tersebut tercemar maupun rusak. Cukup sulit untuk memulihkan kondisinya kembali dan perlu waktu bertahun-tahun untuk memulihkannya. Oleh sebab itu, perlu dipertahankan fungsi lahan basah selaku regulator siklus air serta pengelolaan polusi air dengan bijaksana melalui cara pengawasan keseimbangan ekologi demi kepentingan generasi saat ini dan masa depan (KNPELB, 2004). Selain itu juga, kondisi lahan basah yang tercemar akan berpengaruh terhadap kondisi kesehatan masyarakat, karena masyarakat yang sangat tergantung akan kawasan lahan basah seperti untuk kebutuhan pokok mandi, mencuci, memasak, dan lain sebagainya akan terganggu dan sulit untuk dapat menikmati dan memanfaatkan lahan basah kembali.

Salah satu provinsi dengan persentase lahan basah terbesar di Indonesia ialah Provinsi Sumatera Selatan. Keberadaannya tersebar di beberapa kabupaten di Sumatera Selatan yakni di Kabupaten Ogan Komering Ilir, Musi Banyuasin, Banyuasin, Musi Rawas, Muara Enim dan Ogan Ilir. Di Kabupaten Ogan Ilir merupakan daerah yang sebagian besarnya terdiri atas rawa, hal ini dikarenakan wilayah di kabupaten Ogan ilir hampir 70 persen dari total keseluruhan daerahnya tersusun oleh rawa lebak dan rawa pasang surut (Ogan Ilir, 2003). Sehingga Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi wilayah lahan basah. Selain itu juga Kecamatan Pemulutan adalah satu dari sekian kecamatan yang berlokasi di Kabupaten Ogan Ilir yang juga mempunyai daerah lahan basah. Hal ini disebabkan karena pada lokasi itu ditemukan sebuah sungai

besar yang membentang di wilayah tersebut yakni Sungai Ogan. Sungai Ogan merupakan sungai besar dengan aliran mulai dari Kecamatan Rantau Alai, Muara Kuang, Indralaya, Tanjung Raja, serta Pemulutan yang kemudian bermuara di Sungai Musi di Kertapati Palembang.

Masalah kesehatan masyarakat yang tinggal di Kecamatan Pemulutan Barat Ogan Ilir salah satunya terjadi karena kondisi lingkungan tempat tinggal mereka yang berada di lahan basah. Pengelolaan lahan basah yang tidak baik dapat membuat potensi lahan basah yang sesungguhnya menjadi rusak. Kondisi wilayah yang terdapat pada Desa Talang Pangeran Ulu dialiri Sungai Ogan yang masih dipakai warga menjadi sumber air bersih, yaitu pada penggunaan kegiatan sehari-hari misalnya mandi, mencuci, dan buang air. Selain itu, sungai yang terdapat disana pula masih dijadikan lokasi pembuangan akhir limbah rumah tangga bagi masyarakat yang berada pada daerah tersebut. Berdasarkan aktivitas pengamatan langsung di lapangan, aliran air sungai di daerah tersebut berwarna keruh dan mengandung banyak jenis sampah. Sehingga hal itu dapat berdampak pada kondisi kesehatan masyarakatnya yang sebagian besar masih bergantung pada lahan basah. Berdasarkan data awal lapangan yang diperoleh dari Puskesmas Talang Pangeran, terdapat beberapa macam penyakit yang seringkali ditemukan di Desa Talang Pangeran Ulu pada tahun 2020. Berikut ditampilkan gambaran tabel data yang diperoleh :

Tabel 1.1
Laporan Dominasi Jenis Penyakit di Puskesmas Talang Pangeran
Tahun 2020

No.	Penyakit	Jumlah
1.	Infeksi Saluran Pernapasan	2101
2.	Rheumatoid Arthritis	1579
3.	Hipertensi	1409
4.	Gastritis	1225
5.	Diabetes	764
6.	Penyakit kulit	257
7.	Infeksi Nafas Bawah	201
8.	Diare	145
9.	Mata	102
10.	Thypoid	45

Sumber : UPTD. Puskesmas Talang Pangeran, 2021

Berdasarkan data pada laporan penyakit terbanyak tahun 2020 di Puskesmas Talang Pangeran, terlihat jika masyarakat di Desa Talang Pangeran Ulu terjangkit infeksi saluran pernapasan dengan jumlah pasien sebanyak 2101 orang, yang menjadikan penyakit ini mendominasi. Hal ini tentunya menarik dan berkaitan erat dengan sosiologi kesehatan serta sosiologi lingkungan untuk dijadikan penelitian lanjutan.

Sehingga berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan terdapat tiga permasalahan dan kendala mengenai perilaku kesehatan masyarakat yang tinggal di lahan basah yang berada di Desa Talang Pangeran Ulu Kecamatan Pemulutan Barat Ogan Ilir Sumatera Selatan. Tiga permasalahan dan kendala tersebut meliputi :

1. Adanya pemanfaatan lahan basah yang kurang baik seperti misalnya adanya kebiasaan masyarakat yang membuang sampah rumah tangga ke lahan basah. Selain itu juga masyarakat memiliki kebiasaan membuka lahan dengan cara membakar lahan basah sehingga sering kali menyebabkan kebakaran lahan dan hal tersebut berpengaruh terhadap kondisi lingkungan dan kesehatan masyarakat setempat.
2. Munculnya berbagai jenis penyakit yang menjangkiti masyarakat yang tinggal di lokasi lahan basah
3. Pemahaman, sikap dan tindakan masyarakat yang buruk dalam menjaga kondisi kesehatan

Berdasarkan latar belakang yang telah disusun di atas, maka peneliti akhirnya tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Perilaku Kesehatan Masyarakat Lahan Basah di Desa Talang Pangeran Ulu Kecamatan Pemulutan Barat Ogan Ilir Sumatera Selatan”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana standar perilaku kesehatan yang dianut oleh masyarakat lahan basah di Desa Talang Pangeran Ulu Kecamatan Pemulutan Barat Ogan Ilir Sumatera Selatan ?
2. Bagaimana perilaku sehat yang diterapkan oleh masyarakat lahan basah di Desa Talang Pangeran Ulu Kecamatan Pemulutan Barat Ogan Ilir Sumatera Selatan?

3. Bagaimana perilaku sakit yang diterapkan oleh masyarakat lahan basah di Desa Talang Pangeran Ulu Kecamatan Pemulutan Barat Ogan Ilir Sumatera Selatan?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Secara Umum

Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan perilaku kesehatan masyarakat lahan basah di Desa Talang Pangeran Ulu Kecamatan Pemulutan Barat Ogan Ilir Sumatera Selatan.

1.3.2 Tujuan Secara Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini :

1. Memahami standar perilaku kesehatan yang dianut oleh masyarakat lahan basah di Desa Talang Pangeran Ulu Kecamatan Pemulutan Barat Ogan Ilir Sumatera Selatan
2. Memahami perilaku sehat yang diterapkan oleh masyarakat lahan basah di Desa Talang Pangeran Ulu Kecamatan Pemulutan Barat Ogan Ilir Sumatera Selatan
3. Memahami perilaku sakit yang diterapkan oleh masyarakat lahan basah di Desa Talang Pangeran Ulu Kecamatan Pemulutan Barat Ogan Ilir Sumatera Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dilaksanakan dengan harapan dapat bermanfaat untuk dunia pendidikan terutama sosiologi kesehatan dan sosiologi lingkungan, penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan informasi terkait tentang perilaku kesehatan masyarakat lahan basah di Desa Talang Pangeran Ulu Kecamatan Pemulutan Barat Ogan Ilir Sumatera Selatan.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a) Bagi pemerintah Kabupaten Ogan Ilir, yaitu sebagai masukan bagi lembaga kesehatan khususnya Dinas Kesehatan Ogan Ilir serta instansi terkait lainnya dalam memecahkan masalah sosial yang berkaitan dengan perilaku kesehatan masyarakat lahan basah di Desa Talang Pangeran Ulu Kecamatan Pemulutan Barat Ogan Ilir Sumatera Selatan
- b) Bagi Masyarakat yaitu dapat memberikan gambaran serta informasi mengenai perilaku kesehatan masyarakat lahan basah di Desa Talang Pangeran Ulu Kecamatan Pemulutan Barat Ogan Ilir Sumatera Selatan

- c) Bagi Mahasiswa, harapannya penelitian dapat menjadi referensi atau literatur bahan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan perilaku kesehatan masyarakat lahan basah di Desa Talang Pangeran Ulu Kecamatan Pemulutan Barat Ogan Ilir Sumatera Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

- Herdiansyah, H. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Salemba Humanika.
- KNPELB. (2004). Strategi Nasional dan Rencana Aksi Pengelolaan Lahan Basah Indonesia. In *Komite Nasional Pengelolaan Ekosistem Lahan Basah*. <http://wetlands.or.id/PDF/buku/Buku NSAP 2004.pdf>
- Lapau, B. (2015). *Metode Penelitian Kesehatan : Metode Ilmiah Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi*.
- Moleong, L. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Notoatmodjo, S. (2014a). *Ilmu Perilaku Kesehatan* (Cetakan ke). PT. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2014b). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan* (Edisi Revi). Rineka Cipta.
- Panghiyangani, R., Marlinae, L., & Husnaini. (2019). Kesehatan Masyarakat Di Lingkungan Lahan Basah. In *Kesehatan Masyarakat Di Lingkungan Lahan Basah* (Cetakan Pertama). CV Irdh.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. In *Alfabeta, cv*.
- Ritung, S., Mulyani, A., Kartiwa, B., & Suhardjo, H. (2004). Peluang Perluasan Lahan Sawah. *Prospek Lahan Sawah*, 227–251. http://balittanah.litbang.pertanian.go.id/ind/dokumentasi/buku/buku_lahan_sawah_bukaan_baru/02sebaran_sofyan.pdf
- Sarwono, S. (2017). *Sosiologi Kesehatan Beberapa Konsep Beserta Aplikasinya*. Hadjah Mada University Press.

Sumber Jurnal :

- Adliyani, Z. Obella N. (2015). Pengaruh Perilaku Individu terhadap Hidup Sehat. *Majority*, 4(7), 109–114.
- Adliyani, Z. O. N., Angraini, D. I., & Soleha, T. U. (2017). Pengaruh Pengetahuan, Pendidikan dan Ekonomi terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Masyarakat Desa Pekonmon Kecamatan Ngambur Kabupaten Pesisir Barat. *Majority Journal*, 7(1), 6–13.
- Adventus, Jaya, I. M. M., & Mahendra, D. (2019). Buku Ajar Promosi Kesehatan. In *Buku Ajar Promosi Kesehatan* (pp. 1–107).
- Agung, Y. R. (2013). Meningkatkan Kesadaran Perilaku Sehat Berbasis Komunitas. *Jurnal Psikoislamika*, 10(2), 27–33.
- Anggraeni, I. N. R. (2018). *Perilaku Masyarakat dalam Pengelolaan Kesehatan Lingkungan di Desa Segiguk*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/gtpfu>
- BPS Ogan Ilir. (2020). *Kabupaten Ogan Ilir dalam Angka 2020*.
- Hartoyo, E., & Purnamasari, L. (2020). Perubahan Pola Serotipe Pasien Demam Berdarah Dengue pada tahun 2014, 2016, dan 2018 di Area Lahan Basah.

- Sari Pediatri*, 22(3), 160. <https://doi.org/10.14238/sp22.3.2020.160-3>
- Herdiansyah, H. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Salemba Humanika.
- Ikhwanudin, A. (2013). Perilaku Kesehatan Santri : (Studi Deskriptif Perilaku Pemeliharaan Kesehatan , Pencarian Dan Penggunaan Sistem Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan Lingkungan Di Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah , Surabaya). *Jurnal Sosial Dan Politik*, 2(2).
- KNPELB. (2004). Strategi Nasional dan Rencana Aksi Pengelolaan Lahan Basah Indonesia. In *Komite Nasional Pengelolaan Ekosistem Lahan Basah*. <http://wetlands.or.id/PDF/buku/Buku NSAP 2004.pdf>
- Lapau, B. (2015). *Metode Penelitian Kesehatan : Metode Ilmiah Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi*.
- Latief, A. (2016). *Sistem Saluran Irigasi terhadap Kesejahteraan Petani di Kelurahan Tamarunang Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa* [UIN Alanuddin Makasar]. <http://dx.doi.org/10.1016/j.jpplph.2009.07.006><http://dx.doi.org/10.1016/j.neps.2015.06.001><https://www.abebooks.com/Trease-Evans-Pharmacognosy-13th-Edition-William/14174467122/bd>
- Mahardika, W. (2009). *Hubungan antara Perilaku Kesehatan dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (BDB) di Wilayah Kerja Puskesmas Cepiring Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal tahun 2009*. Universitas Negeri Semarang.
- Matolisi, E., Sriati, & Faruk, H. (2015). Pengaruh Perilaku Masyarakat terhadap Kualitas Air dan Kesehatan Masyarakat di Sungai Aur Kelurahan 9 - 10 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang. *Jurnal Penelitian Sains*, 17(3).
- Megasari, Hidayat, T., Chairuddin, G., & Santoso, I. (2015). Perilaku Kesehatan Masyarakat terhadap Kejadian Diare berdasarkan Aspek Sanitasi Lingkungan di Kabupaten Barito Kuala. *Jurnal EnviroScientae*, 11(1), 33–40.
- Moleong, L. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Muhtadi, M. L. (2020). Analisis Perubahan Luas Hutan Hutan Bakau Di Kabupaten Belopa Utara, Kabupaten Luwu. *Jurnal Environmental Science*, 2(2), 118. <https://doi.org/10.35580/jes.v2i2.13201>
- Najiyati, S., & Muslihat, L. (2008). Mengenal Tipe Lahan Rawa Gambut. *Seri Pengelolaan Hutan Dan Lahan Gambut*, 1–4. wetlands.or.id/PDF/Flyers/Agri05.pdf
- Notoatmodjo, S. (2014a). *Ilmu Perilaku Kesehatan* (Cetakan ke). PT. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2014b). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan* (Edisi Revi). Rineka Cipta.
- Ogan Ilir. (2003). *Profil Kabupaten Ogan Ilir*.
- Panghiyangan, R., Marlinae, L., & Husnaini. (2019). Kesehatan Masyarakat Di

- Lingkungan Lahan Basah. In *Kesehatan Masyarakat Di Lingkungan Lahan Basah* (Cetakan Pe). CV Irdh.
- Prastiwi, A., Darmawan, D. R., & Efriani, E. (2020). Perilaku Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19. *Culture & Society: Journal Of Anthropological Research*, 2(2), 65–75. <https://doi.org/10.24036/csjar.v2i2.59>
- Prof. Dr. Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. In *Alfabeta, cv*.
- Ritung, S., Mulyani, A., Kartiwa, B., & Suhardjo, H. (2004). Peluang Perluasan Lahan Sawah. *Prospek Lahan Sawah*, 227–251. http://balittanah.litbang.pertanian.go.id/ind/dokumentasi/buku/buku_lahan_sawah_bukaan_baru/02sebaran_sofyan.pdf
- S. Intan, M. F., & P. Koestoro, I. (2008). Lahan Basah dan Arkeologi Nusantara. *Puslitbang Arkenas & Balai Arkeologi Medan*.
- Sarwono, S. (2017). *Sosiologi Kesehatan Beberapa Konsep Beserta Aplikasinya*. Hadjah Mada University Press.
- Sompa, A. T., Muzdalifah, S., Hakim, A. R., & Padel, M. (2021). Model Perilaku Pemerintahan Daerah Lahan Basah Studi Kasus : Pelayanan Transportasi di Kabupaten Hulu Sungai Utara Kalimantan Selatan. *Prosiding Seminar Nasional Lingkungan Lahan Basah*, 3.
- Trisyananda, A. L. T. (2018). *Analisis Perilaku Kesehatan Masyarakat dalam Melakukan Program Sanitasi Berbasis Penghijauan*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/qw4sp>
- Vita. (2016). Adaptasi Masyarakat Pra-Sriwijaya di Lahan Basah Situs Air Sugihan, Sumatera Selatan. *Kalpataru, Majalah Arkeologi*, 25(1), 1–14.
- Yanitawati, Mardhiyah, A., & Widiyanti, E. (2017). Hubungan Perilaku Sakit dalam Aspek Psikososial dengan Kualitas Hidup Remaja Thalasemia. *Jurnal Keperawatan BSI*, 5(1), 38–47. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jk>